

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan media pembelajaran yang variatif jarang dilakukan dan guru cenderung melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang menempatkan peserta didik hanya sebagai pendengar saja tanpa melibatkannya secara aktif. Hal ini menjadi salah satu problema dalam dunia pendidikan saat ini, baik bagi sekolah negeri maupun sekolah swasta. Guru dalam menyampaikan materi kurang memperhatikan proporsi materi dan sistematika penyampaian, serta kurang menekankan pada konsep dasar sehingga terasa sulit untuk siswa. Media pembelajaran yang tersedia di perpustakaan sekolah jarang dimanfaatkan penggunaannya sebagai variatif dari media pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik sulit memahami konsep dalam pembelajaran tematik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yakni menggunakan media ke dalam kegiatan pembelajaran. Berkenaan dengan media pembelajaran terdapat beberapa manfaat media pembelajaran diantaranya: pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami lebih oleh siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan lain sebagainya.

Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan pemahaman peserta didik, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Guru dapat menggunakan media pembelajaran sebagai perantara untuk menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta hasil tes tertulis yang dilakukan di UPT SDN 2 Banyuwangi pada tanggal 23 Oktober 2022 diperoleh informasi bahwa pemahaman konsep peserta didik khususnya dalam pembelajaran tematik cukup rendah. Hal ini terlihat dari penyelesaian tes tertulis yang telah diberikan kepada peserta didik dan terbukti bahwa pemahaman konsep peserta didik kelas 5 di UPT SDN 2 Banyuwangi cukup rendah. Faktor penyebab pemahaman konsep peserta didik cukup rendah dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru lebih dominan menggunakan teknik lama, dan media pembelajaran konvensional, seperti gambar, diskusi, dan ceramah sehingga membuat pemahaman konsep peserta didik kurang dan beberapa materi yang sulit diajarkan tidak dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Selain dalam proses pembelajaran, peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik di UPT SDN 2 Banyuwangi

dimana pemahaman peserta didik masih rendah dapat dilihat dari memahami materi pembelajaran, baik dalam hal penguasaan materi, mengidentifikasi, mengklasifikasikan suatu masalah, ataupun pada penarikan kesimpulan. Dapat diketahui bahwa beberapa peserta didik masih menganggap pembelajaran tematik itu sulit dimengerti dan membosankan sehingga peserta didik menjadi malas dalam belajar, serta cenderung pasif dan tidak semangat saat pembelajaran, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam belajar. Karena itu pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran tematik di UPT SDN 2 Banyuwangi harus ditingkatkan.

Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di UPT SDN 2 Banyuwangi dalam pembelajaran menemukan berbagai macam masalah. Masalah tersebut yaitu seperti suasana kelas yang kurang kondusif, karena terlihat masih banyak peserta didik yang mengobrol, dan peserta didik sibuk dengan hal atau kegiatan lain (berlarian, menggambar di meja, bermain bola di dalam kelas, dll) sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang bermakna dan dapat mengurangi pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran tematik yang akan berdampak pada nilai akhir peserta didik. Kurang variatif dan optimalnya media pembelajaran yang digunakan juga menjadi penyebab rendahnya pemahaman konsep matematika di UPT SDN 2 Banyuwangi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat makalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Peserta

Didik Dalam Pembelajaran Tematik”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru menguasai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman konsep peserta didik khususnya pada pembelajaran tematik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep peserta didik masih rendah.
2. Guru kurang bervariasi dan masih menggunakan teknik lama.
3. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: “apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan video animasi terhadap pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran tematik ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan video animasi terhadap pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran tematik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak adanya permasalahan mengenai penelitian yang dilaksanakan, maka diperlukan adanya batasan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan video animasi.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep peserta didik.
3. Sifat penelitian ini jenisnya yaitu kuantitatif
4. Subjek dalam penelitian adalah penggunaan video animasi.
5. Objek dalam penelitian adalah peserta didik kelas V di UPT SDN 2 Banyuwangi.
6. Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 2 Banyuwangi.
7. Waktu penelitian dilaksanakan pada pembelajaran semester genap 2022/2023
8. Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu Tema 5 Subtema 1 Komponen Ekosistem

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan video animasi sebagai salah satu acuan guru dalam menerapkannya di sekolah untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat yang diharapkan oleh peneliti, sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Menambah pengalaman belajar yang lebih bervariasi untuk meningkatkan kemampuan memahami materi peserta didik sehingga ada pengaruh dalam pemahaman konsep peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Sebagai masukan dalam menentukan media untuk pembelajaran yang lebih berinovasi untuk peningkatan pemahaman konsep serta pendidikan.

c. Bagi Sekolah

Sebagai inspirasi bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran. Sebagai upaya untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, sesuai dengan perkembangan anak dalam meningkatkan pemahaman konsep.

d. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai landasan bagi mahasiswa lain sebagai bahan untuk mengetahui video animasi apa ada pengaruh dalam pemahaman konsep peserta didik.

e. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan video animasi untuk melihat pengaruhnya terhadap pemahaman konsep peserta didik.